

BAB I

PENDAHULUAN

I.Latar Belakang

Dicoding secara resmi diluncurkan tanggal 5 Januari 2015 untuk menjembatani developer Indonesia dengan kebutuhan dan permintaan pasar yang semakin kompetitif. Dicoding hadir sebagai platform pendidikan teknologi yang membantu menghasilkan talenta digital berstandar global. Semua demi mengakselerasi Indonesia agar menjadi yang terdepan.

Saat ini, lebih dari 860 ribu developer dan calon developer telah tergabung di Dicoding. 557 ribu individu pembelajar telah dan sedang terdaftar dalam lebih dari 157 kelas yang disediakan oleh Dicoding.

Saat ini, Dicoding bermitra dengan perusahaan teknologi kelas dunia. Dicoding juga merupakan Google Authorized Training Partner dan memiliki komitmen kemitraan dengan pemilik teknologi, perusahaan multinasional, Kementerian/Lembaga Pemerintahan, serta perusahaan dengan skala nasional. Dicoding juga adalah mitra penyelenggara Bangkit, Indosat Ooredoo Digital Camp, Lintasarta Digischool, Baparekraf Digital Talent, Cloud and Back-End Developer Scholarship Program with content from AWS, dan DBS Foundation Coding Camp 2023 from DBS Foundation.

II. Rumusan Masalah

Banyak desa di Indonesia yang mempunyai potensi dan sumber daya yang sangat baik. Namun sayangnya, hal tersebut belum bisa berkembang secara maksimal. Mengingat adanya kendala dalam mengakses informasi seperti tempat wisata, struktur kepemimpinan, serta data geografis dari desa itu sendiri. Sehingga diperlukannya sebuah solusi agar bisa mengatasi masalah tersebut.

III. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi berbasis web yang disebut "Sistem Informasi Desa" untuk membantu desa-desa dalam pengelolaan data, administrasi, dan pelayanan kepada masyarakat. Aplikasi ini akan memiliki fitur seperti manajemen data penduduk, manajemen inventaris desa, wisata, informasi dan berbagai fitur lainnya yang akan mempermudah operasional desa. Tim kami akan terlibat dalam perancangan, pengembangan, pengujian, dan peluncuran aplikasi ini.

Tahapan Project:

1. Perancangan dan Analisis : Menyusun dokumen spesifikasi kebutuhan aplikasi , menciptakan desain UI/UX.

2. Pengembangan Aplikasi : Pembangunan basis aplikasi web dengan fitur-fitur utama, melakukan integrasi dengan database untuk manajemen data penduduk, informasi dan inventaris desa serta mengimplementasi fitur manajemen acara dan pemberitaan setelah itu melakukan pengembangan lapisan keamanan aplikasi

3. Pengujian dan Debugging : Pengujian aplikasi untuk mengidentifikasi bug dan masalah, melakukan perbaikan dan debugging aplikasi juga melakukan uji keamanan aplikasi.

4. Peluncuran dan Pelatihan : Peluncuran resmi aplikasi ke server produksi juga menyediakan dokumentasi penggunaan.

IV.Manfaat/Kegunaan

Desa merupakan salah satu elemen penting dalam pemerintahan suatu negara. Desa memiliki potensi alam, budaya serta sumber daya manusia yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Keterbatasan akses terhadap informasi dapat menjadi hambatan besar bagi wilayah tersebut. Maka, dibuatkan aplikasi sistem informasi desa untuk membantu masyarakat dalam mempermudah akses informasi pengembangan tempat wisata, transparansi struktur kepemimpinan sampai dengan data geografis wilayah tersebut dengan harapan masyarakat desa dapat mengambil keputusan yang lebih baik, pemerintah desa dapat beroperasi secara lebih efisien, dan potensi sumber daya wilayah desa dapat dioptimalkan untuk kesejahteraan bersama.

Beberapa alasan mengapa kami memilih project sistem informasi desa ini:

- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, sehingga masyarakat desa menjadi lebih terlibat dalam pembangunan wilayahnya.
- Membantu memaksimalkan sumber daya alam serta memudahkan pengurusan surat dengan adanya struktur kepemimpinan yang jelas.
- Memiliki data keuangan yang jelas sehingga bisa mengurangi potensi korupsi.

Dengan memilih project ini, diharapkan kami dapat berkontribusi pada pengembangan dan kesejahteraan penduduk wilayah desa.